

ABSTRAK

Riyan Ardiansyah, 2023. **Perancangan *Motion Comic* Cerita Pewayangan Bima Dan Dewa Ruci Untuk Masalah Krisis Identitas Pada Remaja.** Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), STIKI – MALANG, Pembimbing: Evy Purbaningtyas, Co. Pembimbing: Rahmat Kurniawan

Kata kunci: *Motion Comic, Cerita Pewayangan, Krisis Identitas Pada Remaja*

Remaja dalam mencari jati diri ada beberapa bentuk problem perilaku yang paling umum dialami yang berakar adanya hambatan dalam proses perkembangan adalah depresi, kenakalan dan penyalahgunaan narkotika. Seperti yang diketahui, dalam sebulan terakhir telah terjadi sejumlah besar aktivitas geng berusia remaja yang mengarah pada aktivitas kekerasan dan kenakalan remaja. Di Kota Surabaya, ada dua kelompok geng yang telah berseteru. Pada tahun 2020 Menurut Data *World Helat Helot* (WHO) ada 200.000 kasus pembunuhan di kalangan anak muda usia 12-19 tahun selalu terjadi pada tahunnya. Pada tahun 2015 di Indonesia menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) kasus kenakalan remaja mencapai 7762 kasus. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah *Design Thining*, kemudian Metode prolehan data yang digunakan perancang yang diperoleh menggunakan analisis 5W+1H, wawancara, studi literasi, dokumen dan pencarian di internet, dengan pendekatan kualitatif. *Motion Comic* yang dirancang menggunakan proses perancangan *motion comic*. Merk Diaz pendiri 2D Animation 101, pembicara TED Talk dan Pelatih bersertifikat Reallusion menjelaskan bahwa pembuatan *motion comic* ada 8 tahapan, yaitu tujuan dan inspirasi tahapan penting dalam proses pencarian ide. Skrip, *storyboard*, audio, animatic, produksi, animasi dan menggabungkan adegan, menggabungkan proses-proses sebelumnya dengan berpatokan pada proses animatic. Hasil uji coba alpa dan beta dari perancangan *motion comic* cerita bima dan dewa ruci untuk krisis identitas pada remaja, dapat diambil kesimpulan bahwa, video *motion comic* bisa digunakan untuk penunjang media pembelajaran, akan tetapi untuk perubahan psikologi dan karakter, tanyangan video *motion comic* dnegan alur cerita yang disampaikan belum efektif.

ABSTRACT

Riyan Ardiansyah, 2023. *Motion Comic Design Bima and Dewa Ruci puppet stories for Adolescent Identity Crisis Problem*. Final Project, Visual Communication Design Study Program (S1), STIKI - MALANG, Supervisor: Evy Purbaningtyas, Co. Counselor: Rahmat Kurniawan

Keywords: Motion Comic, puppet stories, adolescent identity crisis

Adolescents in search of identity have various forms of behavioral problems that are more common in nature and are rooted in obstacles in the developmental process, namely depression, delinquency, and drug abuse. As is known, in the last month there has been quite a lot of activity of youth gangs carrying out activities that lead to violence and juvenile delinquency. In the city of Surabaya, two gangs have been fighting until now. . In 2020, according to data from the World Health Organization (WHO), there are 200,000 cases of murder among young people between the ages of 12 and 19, always occurring every year. In 2015, in Indonesia, according to the Central Bureau of Statistics (BPS), data on juvenile crime reached 7,762 cases. The method used in this design is Design Thinking, then the data acquisition method used by the designer is obtained through 5W+1H analysis, interviews, literacy studies, documents and internet searches, with a qualitative approach. Motion Comic designed using the Motion Comic design process. Merk Diaz, founder of 2D Animation 101, TED Talk speaker, and Reallusion Certified Trainer, explained that there are 8 stages to making a motion comic, namely goals and inspiration, important stages in the process of coming up with ideas. Script, storyboard, audio, animatics, production, animation and sewn together, combining the above processes with respect to the animatic process. The results of alpha and beta testing of Bima and Dewa Ruci motion comic story design for adolescent identity crisis, it can be concluded that motion comic videos can be used to support learning media, but for psychological and character changes, the movement Grooved comedic video broadcasts conveying the story have not been effective.